

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KLIPING KD MENGANALISIS LINGKUNGAN BISNIS KELAS X BISNIS DARING PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 SURABAYA

Putri Cahya Ningsih

Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

putriningsih@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan media Liquid Crystal Display dengan dukungan slide powerpoint saat proses pembelajaran di kelas pada mata pelajaran perencanaan bisnis kompetensi dasar menganalisis lingkungan bisnis. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, Sedangkan dalam kurikulum 2013 siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran. Dengan dukungan slide powerpoint siswa kurang tertarik dalam membaca yang mengakibatkan turunnya literasi siswa sehingga siswa kurang berfikir kritis. Dari fenomena tersebut peneliti mengembangkan media pembelajaran klipng pada kompetensi dasar menganalisis lingkungan bisnis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1)Pengembangan media pembelajaran klipng, 2)Kelayakan media pembelajaran klipng dari para ahli, 3)Respon siswa pada media pembelajaran klipng yang dikembangkan. Jenis penelitian ini adalah R&D dengan menggunakan model pengembangan 4D Thiagarajan (Define, Design, Develop, Disseminate). Namun pada tahap Disseminate tidak dilakukan pada penelitian ini. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dari hasil telaah validator dan data kuantitatif dari uji validasi dari para ahli dan angket respon siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik presentase untuk mengetahui kelayakan hasil validasi dan respon siswa. Hasil penelitian ini menghasilkan prototype produk pengembangan berupa media pembelajaran klipng berbentuk buletin, Hasil kelayakan dari validator (Ahli materi, Bahasa, dan media) sebesar 77,63% dan Respon siswa terhadap media pembelajaran klipng yang dikembangkan sebesar 97% dengan kriteria sangat layak.

Kata Kunci : Model Pengembangan, Media Pembelajaran, Media Kliping

ABSTRACT

The use of Liquid Crystal Display (LCD) media with supported a powerpoint slides when the learning process in the classroom on business planning subjects basic competencies analyzing the business environment. Students are passive in the learning process, whereas in the 2013 curriculum students are required to be active in the learning process. Students feel the use of powerpoint slides is less interesting to read which resulting in decreased student literacy rates so that students are less critical. From this problem, researchers develop clipping learning media on basic competencies in analyzing the business environment. The purpose of this study is to find out 1) Development of klipng learning media, 2) Feasibility of klipng learning media from experts, 3) Students' responses to the clipping learning media developed. This type of research is R & D using the Thiagarajan 4D development model (Define, Design, Develop, Disseminate). But, the Disseminate stage was not carried out in this study. The type of data used in this study is qualitative data from the results of the review of validators and quantitative data from validation tests from experts and student response questionnaires. Data analysis techniques use percentage techniques to determine the feasibility of the results of validation and student responses. The results of this study produced a development product prototype in the form of bulletin-shaped learning media, feasibility results from validators (material experts, language, and media) of 77.63% and student responses to clipping learning media developed by 97% with very feasible criteria.

Keyword : Development Model, Learning Media, Kliping Media

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aset yang bertujuan positif yang mendukung serta menunjang kemajuan bangsa di suatu negara, yang dilakukan secara sadar oleh manusia untuk mengembangkan kepribadian dan berlangsung seumur hidup. Menurut Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional: “Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kamejemukan bangsa dengan satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multimakna.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, wawancara dengan guru mata pelajaran perencanaan bisnis, Drs. Joni Yunanto bahwa penerapan media pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 1 Surabaya, khususnya di jurusan Bisnis Daring Pemasaran pada mata pelajaran perencanaan bisnis kompetensi dasar menganalisis lingkungan bisnis yang menuntut siswa untuk memahami materi tersebut dan mampu untuk mengimplementasikan teori tersebut ke lingkungan bisnis yang sebenarnya, Masih menggunakan papan tulis dan LCD yang didukung slide powerpoint, karena sudah tersedia di setiap kelas SMK Negeri 1 Surabaya. Sehingga, proses belajar mengajar yang diterapkan oleh guru yaitu dengan menampilkan gambar, video dan materi. Hal ini berdampak pada tujuan pembelajaran antara guru dan siswa tidak tercapai. Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, padahal dalam kurikulum 2013 edisi revisi 2017 siswa dituntut lebih aktif dan dapat mengimplementasikan secara terampil hasil pembelajaran di kelas. Bukan hanya itu, karena hanya menggunakan slide power point dan papan tulis, siswa cenderung kurang tertarik dalam membaca yang mengakibatkan turunnya tingkat literasi siswa sehingga siswa kurang dalam berfikir kritis.

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Kliping KD Menganalisis Lingkungan Bisnis Kelas X Bisnis Daring Pemasaran Di SMK Negeri 1 Surabaya.

KAJIAN PUSTAKA

Model Pengembangan

Penelitian pengembangan media pembelajaran merujuk kepada metode teori para ahli yang telah dikemukakan. Dalam buku Metode Penelitian dan Pengembangan (Sugiyono, 2016) terdapat empat model penelitian dan pengembangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model pengembangan 4D dari Thiagarajan dalam buku sugiyono 2016. Model 4D yang terdiri dari pendefinisian (Define), Perancangan (Design), Pengembangan (Develop), dan Penyebaran (Dissemination).

Media Pembelajaran

Sadiman dkk (2014:7), menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut Arsyad (2014: 3), bahwa Media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Media juga merupakan alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dilihat oleh mata yang dapat menginformasikan pesan dalam kegiatan proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Media Pembelajaran Kliping

Media Pembelajaran Klipping termasuk di dalam jenis media berbasis cetakan dan visual. Menurut Arsyad (2014: 85). Media Pembelajaran Kliping merupakan media pembelajaran cetak berbentuk buletin, yang memuat materi tentang menganalisis lingkungan bisnis, memuat artikel dari sumber media cetak dari Jawa Pos, Kompas, Radar Surabaya serta telah disediakan kolom jawaban dari studi kasus dari artikel yang telah dianalisis oleh siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development/ R&D*). Menurut Sugiyono (2016: 297) Metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D menurut Thiagarajan dkk, (dalam Sugiyono, 2016) yaitu Model 4D yang terdiri dari empat tahap yaitu, Pendefinisian (Define), Perancangan (Design), Pengembangan (Development) dan Penyebaran (Dissemination).

Pengembangan media pembelajaran kliping, peneliti ini hanya pada tahap 3D yaitu tahap pengembangan (*development*), karena keterbatasan waktu, maka tahap penyebaran (*dissemination*) tidak dilakukan.

Subjek penelitian pengembangan media pembelajaran kliping adalah 20 siswa kelas X Bisnis Daring Pemasaran SMK Negeri 1 Surabaya dan objek penelitian ini adalah media pembelajaran kliping. Jenis data yang digunakan yakni data kualitatif dari hasil telaah validator dan data kuantitatif dari uji validasi dari para ahli dan angket respon siswa. Teknik analisis dihitung dengan menggunakan Skala Likert dengan skala 5

kriteria menurut Skala Likert. Kemudian dihitung menggunakan presentase yaitu jumlah skor hasil pengumpulan data dibagi Skor maksimal kemudian dikalikan 100%, Dari hasil analisis dari perhitungan tersebut dapat diperoleh kesimpulan tentang kelayakan media pembelajaran klipng, selanjutnya hasil tersebut akan diinterpretasikan dlama kriteria interpersi. Dari hasil analisis angket tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran klipng layak/sangat layak apabila mendapatkan persentase $\geq 61\%$ (Riduwan: 2015).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil pada penelitian pengembangan media klipng ini, Subjek yang diteliti adalah 20 siswa kelas X Bisnis Daring Pemasaran SMK Negeri 1 Surabaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran klipng pada kompetensi dasar menganalisis lingkungan bisnis, untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran klipng dalam proses pembelajaran, dan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran klipng jika digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Proses penelitian pengembangan media pembelajaran klipng ini terdiri dari 3 tahapan yaitu Tahap Pendefinisian (define), tahap perancangan (design) dan pengembangan (Development). Pada tahap pendefinisian (define) terdiri dari 5 tahapan yaitu, Analisis awal, Analisis siswa, Analisis tugas, Analisis konsep dan spesifikasi tujuan pembelajaran. Pada tahap perancangan (Design) terdiri dari perancangan materi, Desain awal media. Pada tahap pengembangan (development), terdiri dari telaah dan validasi dari para ahli materi, ahli Bahasa, ahli media dan respon siswa.

Penelitian ini dimulai pada tahap pendefinisian bahwa pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi oleh siswa kelas X Bisnis Daring Pemasaran di SMK Negeri 1 Surabaya. Dengan ini peneliti dapat mengembangkan media pembelajaran yang sesuai untuk proses pembelajaran yang lebih efektif pada kompetensi dasar menganalisis lingkungan bisnis, dimana penyampaian materi akan dikaitkan pada implelementasi pada lingkungan bisnis yang sebenarnya.

Pada Tahap perancangan peneliti merancang pembuatan media pembelajaran klipng yang akan dikaitkan dengan konsep materi menganalisis lingkungan bisnis kemudian peneliti merancang desain media klipng yang dibentuk buletin, design media klipng mengutamakan warna yang beragam untuk menarik perhatian siswa dan selanjutnya akan di cetak ukuran a4 menggunakan kertas Art Paper 390 Gram.

Pada Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang layak untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada tahap ini peneliti mendapatkan revisi dari para ahli materi, Bahasa dan media, yaitu, revisi dari ahli materi dosen pendidikan tata niaga berupa tambahan utuk membuat

ringkasan materi sebagai pelengkap media pembelajaran klipng. Ahli Bahasa merevisi agar mengganti istilah-istilah yang kurang cocok digunakan di media klipng tersebut. Ahli media merevisi agar menambah biografi penulis dan mengganti tulisan media klipng menjadi horizontal. Selanjutnya setelah validasi dari para ahli kemudian peneliti melakukan uji ciba terbatas pada siswa kelas X Bisnis Daring Pemasaran di SMK Negeri 1 Surabaya untuk mengetahui respon dari siswa.

Kelayakan Media Pembelajaran

Kelayakan media pembelajaran klipng diperoleh dari hasil validasi materi, Hasil validasi Bahasa, dan hasil validasi media.

Tabel 1 Hasil Validasi Para Ahli

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1	Validasi Materi	74,75%	Layak
2	Validasi Bahasa	76,8%	Layak
3	Validasi Media	81,94%	Sangat Layak
Rata Rata		77,83%	Layak

Sumber: Diolah oleh peneliti (2018)

Respon Peserta Didik

Respon siswa diperoleh dari hasil uji coba terbatas kepada 20 siswa Kelas X Bisnis Daring Pemasaran di SMK Negeri 1 Surabaya, Untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran klipng.

Tabel 2 Hasil Uji Coba Terbatas Pada 20 Siswa

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1	Kelayakan isi	100%	Sangat Layak
2	Kelayakan Penyajian	90%	Sangat Layak
3	Kelayakan Bahasa	97%	Sangat Layak
4	Kelayakan Media	100%	Sangat Layak
Rata Rata		97%	Sangat Layak

Sumber: Diolah oleh peneliti (2018)

PEMBAHASAN

Dalam proses pengembangan dilakukan 3 tahapan yaitu, Tahap *Define*, *Design* dan *Development*. Pada tahap *Define* ada 5 tahapan yaitu, Tahap pertama yaitu analisis awal, pada analisis awal peneliti menemukan permasalahan di kelas bahwa saat proses pembelajaran pada kompetensi dasar menganalisis lingkungan bisnis guru hanya menggunakan papan tulis dan LCD serta dukungan slide power point sehingga guru hanya menampilkan gambar, materi dan video dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, padahal dalam kurikulum 2013 siswa dituntut lebih aktif dan dapat mengimplementasikan secara terampil hasil pembelajaran di kelas. Bukan hanya itu karena guru hanya menggunakan slide power point dan papan tulis, siswa cenderung kurang tertarik dalam membaca yang mengakibatkan turunya tingkat literasi siswa sehingga siswa kurang berfikir kritis. Tahap kedua yaitu analisis siswa, Pada tahap ini karakteristik siswa rata-rata berusia 16-17 tahun yang dimana saat proses pembelajaran siswa dituntut agar lebih aktif daripada guru saat proses pembelajaran. Siswa lebih tertarik dengan pengembangan media pembelajaran klipring pada kompetensi dasar menganalisis lingkungan bisnis dengan presentase 96% karena bagi siswa media klipring lebih mudah dipahami dan bisa meningkatkan literasi siswa agar siswa mau untuk berfikir kritis. Tahap ketiga yaitu analisis tugas, Pada tahap ini siswa mengerjakan tugas berupa studi kasus yang harus di analisis dan tugas tersebut berhubungan dengan materi menganalisis lingkungan bisnis. Tahap keempat, Pada tahap ini peneliti menyusun konsep media klipring agar sesuai untuk diterapkan di proses pembelajaran pada kompetensi dasar menganalisis lingkungan bisnis. Tahap Kelima yaitu spesifikasi tujuan, Dengan menerapkan media pembelajaran klipring, Tujuan dari pembelajaran dapat tercapai yang disesuaikan dengan silabus mata pelajaran perencanaan bisnis kompetensi dasar menganalisis lingkungan bisnis. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 90% siswa lebih tertarik jika menggunakan media pembelajaran klipring dalam proses pembelajaran.

Tahap Perancangan peneliti merancang media pembelajaran klipring yang akan dibentuk buletin cetak. Penggunaan media pembelajaran klipring saat proses pembelajaran siswa diminta untuk membaca secara mandiri terkait materi menganalisis lingkungan bisnis dengan tujuan meningkatkan literasi siswa agar siswa dapat berfikir kritis dan memahami materi tersebut.

Tahap pengembangan pada media pembelajaran klipring di telaah dan di validasi oleh pakar ahli meliputi, Ahli materi, Ahli Bahasa, Ahli media dan respon siswa (Uji coba terbatas). Tahap pengembangan melakukan evaluasi media yang dikembangkan untuk meminta pertimbangan oleh ahli materi, ahli Bahasa, ahli media dan respon siswa. Validasi ahli materi mendapatkan persentase 74,15% termasuk dalam kategori layak, Validasi Bahasa mendapatkan persentase 76,8% dalam kategori layak, dan Validasi media mendapatkan

persentase 81,94% termasuk kategori sangat layak. Sehingga jumlah rata-rata seluruh validasi 77,63% dengan kategori layak.

Kelayakan Media Pembelajaran Klipping

Kelayakan terhadap pengembangan media pembelajaran klipring pada kompetensi dasar menganalisis lingkungan bisnis siswa kelas X Bisnis daring pemasaran dapat diketahui berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, Ahli Bahasa, Ahli media dan respon siswa. Para validator diberikan angket untuk penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil kelayakan media pembelajaran klipring. Dapat disimpulkan hasil dari validasi mendapatkan presentase sebesar 77,63% dengan kategori layak. Berdasarkan hasil analisis dari validator bahwa media pembelajaran klipring memenuhi kriteria dan layak untuk dijadikan media di dalam proses pembelajaran.

Respon Siswa

Pada respon siswa ini, peneliti melakukan uji coba terbatas pada 20 siswa di kelas X Bisnis Daring pemasaran di SMK Negeri 1 Surabaya untuk mengetahui respon siswa terhadap media klipring. Hasil uji coba terbatas pada 20 siswa mendapatkan presentase sebesar 97% dengan kriteria sangat layak. Jadi media pembelajaran klipring layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas X Bisnis Daring Pemasaran di SMK Negeri 1 Surabaya.

PENUTUP SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Pengembangan media pembelajaran klipring menggunakan model 4-D dalam sugiyono yang terdiri dari 4 tahap tetapi peneliti hanya pada tahap 3D.
2. Kelayakan media pembelajaran klipring dinyatakan layak, Kelayakan tersebut diperoleh dari hasil Validasi Materi, Bahasa dan Media yang memperoleh presentase sebesar 77,63% dengan kriteria layak.
3. Respon siswa kelas X Bisnis Daring Pemasaran di SMK Negeri 1 Surabaya untuk mengukur kelayakan media pembelajaran klipring yang memperoleh persentase sebesar 96% dengan kriteria sangat layak.

SARAN

Pada penelitian ini, peneliti mempunyai saran terkait pengembangan media klipring yakni sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran klipring hanya dilakukan pada kompetensi dasar menganalisis lingkungan bisnis, sehingga penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan menerapkannya pada kompetensi dasar lain, bahkan pada mata pelajaran

produktif lain di Program Studi Bisnis Daring Pemasaran.

2. Pengembangan media pembelajaran klipping hanya dilakukan sampai pada tahap pengembangan (develop) karena peneliti mengalami keterbatasan pada waktu dan biaya. Peneliti berharap pada pengembangan media pembelajaran newspaper selanjutnya sampai pada tahap penyebaran (Disseminate).

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- BSNP. 2014. *Instrumen Penilaian dan Kisi-Kisi*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (online)
<https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2015/01/buletin-Edisi-4-2014.pdf>
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokusmada.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar & Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Puspoprano. Sawaldjo 2006. *Manajemen Bisnis Kontemporer*, Jakarta: Victory Jaya Abadi
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Bandung: Alfabeta
- Sudjana. Nana 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar*, Bandung: Sinar Baru.
- Setyosari, Punaji. 2105. *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Siti Utami.2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Dan Menemukan Gagasan Utama Dalam Teks Melalui Media Surat Kabar Siswa Kelas VII G di MTS Negeri Kota Madiun*.
(http://unmermadiun.ac.id/repository_jurnal_penelitian/Jurnal%20Sosial/Jurnal%20Sosial%202015/Maret%202015/1.%20SITI%20U.%20KHOIRIYAH.pdf)
- Helda.2016. *Penggunaan Koran Jakarta Post Sebagai Pendukung Modul Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Prodi Biologi Universitas Negeri Indraprasta PGRI*. p-ISSN: 2085-2274, e-ISSN 2502-227X. Vol. 08 No. 02, Mei 2016
(<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/viewFile/725/642>)
- Trianto, 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Kencana
- Uno, B. Hamzah. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Muvida. 2016. *Penggunaan Sufiks-an Pada Tajuk Rencana Harian Surat Kabar Kompas Sebagai Bahan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMK Muhammadiyah 6 Gemolong*.
(<http://eprints.ums.ac.id/46495/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>)
- Wulandari. 2013. *Pemanfaatan Media Berita Peristiwa Dalam Surat Kabar Pada Pembelajaran Menulis Naskah Drama*.
(<http://ejournal.upi.edu/index.php/PSPBSI/article/view/407>)